

TEO

PENDIDIKAN PARTISIPATIF MENURUT PAULO FREIRE

SKRIPSI



Oleh:

KRISTHOPORUS MIGKOYAN EKO ARDIANATA

NIM: 216114027

PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2025

ABSTRAK

Pendidikan partisipatif merupakan gagasan Paulo Freire yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Freire menawarkan pendekatan berbasis dialog dan refleksi kritis untuk membentuk kesadaran sosial. Pendidikan model ini bertujuan membebaskan manusia dari penindasan dan membangun tanggung jawab terhadap realitas. Gagasan ini menjadi relevan dalam menjawab praktik pendidikan modern yang cenderung dehumanistik.

Karya tulis ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui kajian filosofis terhadap karya-karya Freire dan literatur terkait. Fokus karya tulis ini adalah menggali konsep pendidikan partisipatif serta langkahnya dalam membentuk kesadaran kritis. Pendekatan *problem-posing* dan dialogis menjadi kunci utama dalam membangun proses belajar yang aktif dan bermakna. Siswa tidak hanya memahami realitas, namun juga didorong untuk ambil bagian mengubahnya.

Upaya implementatif pendidikan partisipatif menuntut perubahan peran guru, siswa, dan lingkungan belajar. Guru menjadi fasilitator yang mendorong pemikiran kritis dan kolaboratif. Sistem pendidikan juga perlu mendukung metode yang kontekstual dan reflektif. Dengan demikian, pendidikan menjadi alat pembebasan yang membentuk manusia yang kritis, mandiri, dan transformatif.

ABSTRACT

Participatory education is Paulo Freire's idea that emphasizes the importance of active student involvement in the learning process. Freire offers a dialogue-based approach and critical reflection to form social awareness. This model of education aims to free humans from oppression and build responsibility for reality. This idea is relevant in responding to modern educational practices that tend to be dehumanistic.

This paper uses a descriptive qualitative method through a philosophical study of Freire's works and related literature. The focus of this paper is to explore the concept of participatory education and its steps in forming critical awareness. The problem-posing and dialogical approaches are the main keys in building an active and meaningful learning process. Students not only understand reality, but are also encouraged to take part in changing it.

Efforts to implement participatory education require changes in the roles of teachers, students, and the learning environment. Teachers become facilitators who encourage critical and collaborative thinking. The education system also needs to support contextual and reflective methods. Thus, education becomes a tool of liberation that forms critical, independent, and transformative humans.